

METADATA INDIKATOR KINERJA KOMPONEN (IKK)

BKKBN
TAHUN 2023



METADATA INDIKATOR KINERJA KOMPONEN (IKK) BKKBN TAHUN 2023

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

PENANGGUNG JAWAB

Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd.

EDITOR

Lina Widyastuti, SKM, MAPS.

PENULIS

Istiqomatul Fajriyah Yulianti, S.Si, M.Stat.

Restu Adya Cahyani, SKM.

Isa Al Anshori A.Md.Ak.

KONTRIBUTOR

Dr. Sudibyo Alimoeso, M.A.; dr. Irma Ardiana, MAPS; FKM UI; Tim Pusat Pengendali Data Stunting

**DIREKTORAT PELAPORAN DAN STATISTIK
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2024**

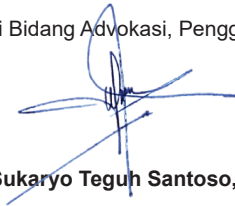
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Metadata Indikator Kinerja Komponen Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (IKK BKKBN) tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengukuran IKK BKKBN bersumber dari Satu Data Keluarga yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA), baik Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023 (Pemutakhiran PK-23), Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan. Pemutakhiran PK-23 menggunakan metode survei, sedangkan Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan merupakan data kompilasi produk administrasi BKKBN.

Metadata IKK BKKBN tahun 2023 merupakan dokumen acuan atas pengukuran 11 (sebelas) IKK BKKBN sebagaimana tertera dalam Peraturan BKKBN nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN tahun 2020-2024. Metadata IKK disusun untuk memberikan informasi yang memuat konsep/observasi, definisi, indikator dan variabel pembangun, metode/rumus perhitungan, serta interpretasinya. Metadata IKK BKKBN ini diharapkan dapat menjadi panduan kepada setiap pemangku kepentingan, *stakeholder*, dan mitra kerja untuk perencanaan, penentuan kebijakan, serta monitoring dan evaluasi kinerja baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota.

Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku metadata IKK BKKBN ini. Semoga buku metadata ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan bersama.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi,



Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd.



“ Kita sekarang berada pada fase di mana data menjadi kebutuhan utama di dalam pengelolaan program. Sebuah fase penting, buah dari serangkaian proses panjang menuju hasil Pendataan Keluarga berkualitas.

Komitmen pimpinan, *stakeholder*, pengelola data dan informasi tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan kota, manajer pengelolaan, manajer data, supervisor, dan kader pendata.

Setiap aktor memiliki peran sendiri. Terjalin merajut tahap demi tahap dari persiapan hingga data siap dilakukan analisis dan penyajian.

“Without good data, we’re flying blind”

Direktur Pelaporan dan Statistik,
Lina Widyastuti, SKM, MAPS.



DAFTAR ISI

III

KATA PENGANTAR

V

DAFTAR ISI

1

INDIKATOR 1

INDEKS KARAKTER REMAJA

5

INDIKATOR 2

INDEKS PENGASUHAN REMAJA

11

INDIKATOR 3

INDEKS LANSIA TANGGUH

17

INDIKATOR 4

INDEKS KERENTANAN
KELUARGA

27

INDIKATOR 5

INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI
KELUARGA

31

INDIKATOR 6

PERSENTASE KELUARGA YANG
BERWIRSAUSAHA

35

INDIKATOR 7

METHOD INFORMATION INDEX

39

INDIKATOR 8

PERSENTASE KEHAMILAN YANG
TIDAK DIINGINKAN

43

INDIKATOR 9

PERSENTASE PUS HAMIL 4
TERLALU

49

INDIKATOR 9

PERSENTASE PESERTA KB BARU
PASCA PERSALINAN
(S.D 12 BULAN)

51

INDIKATOR 10

PERSENTASE PESERTA KB BARU
PASCA PERSALINAN
(S.D 42 HARI)

55

INDIKATOR 11

INDEKS KUALITAS DATA
PROGRAM BANGGA KENCANA

59

LAMPIRAN

FORMULIR PEMUTAKHIRAN
PK-23

INDIKATOR

1

INDEKS KARAKTER REMAJA

INDIKATOR 1 INDEKS KARAKTER REMAJA

KONSEP

Karakter remaja, di mana remaja adalah anggota keluarga dengan umur 10-24 tahun.

DEFINISI

Indeks karakter remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan karakter remaja, yang mengacu pada perilaku yang baik dan tidak baik atau berdampak buruk pada diri remaja.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks karakter remaja merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Blok Keluarga Berencana untuk indikator tidak hamil di usia remaja dan tidak menikah di usia dini, sedangkan indikator mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan bersumber dari estimasi *trend* Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran 2015-2021. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Tidak hamil di usia remaja <ul style="list-style-type: none">Jenis kelaminTanggal/bulan/tahun lahirStatus perkawinan (BLOK KEPENDUDUKAN) <ul style="list-style-type: none">Sudah berapa kali Ibu melahirkanApakah ibu sedang hamil (BLOK KELUARGA BERENCANA)	 jenis_kelamin tgl_lahir sts_kawin kb1 kb3	 umur = 10-19 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), sts_kawin = kawin, jenis_kelamin = perempuan; serta kb3 = ya dan atau kb1 ≠ 0
Tidak menikah di usia dini <ul style="list-style-type: none">Tanggal/bulan/tahun lahirStatus perkawinan (BLOK KEPENDUDUKAN)	 tgl_lahir sts_kawin	 umur = 10-18 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), sts_kawin = kawin/cerai hidup/cerai mati

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada anggota keluarga masih remaja (10-24 thn) ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa (PIK-R/M) 	-	estimasi <i>trend</i> Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran 2015 - 2021
Tidak merokok	-	tidak dapat diukur melalui hasil Pemutakhiran PK-23

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Indeks karakter remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i ; dan w_i : bobot ke- i ; di mana $i = 1,2,3$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan p = banyaknya indikator.

- V_1 : **tidak hamil usia remaja**, adalah persentase remaja umur 10-19 tahun yang belum pernah hamil dan atau belum pernah melahirkan.
- V_2 : **tidak menikah di usia dini**, adalah persentase remaja umur 10-18 tahun yang tidak menikah pada usia dini.
- V_3 : **mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga masih remaja (10-24 tahun) ikut PIK R/M.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

Indeks karakter remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik karakter remajanya.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks karakter remaja di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 71,33, artinya tingkat karakter/perilaku remaja di Indonesia cukup baik.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Utama BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

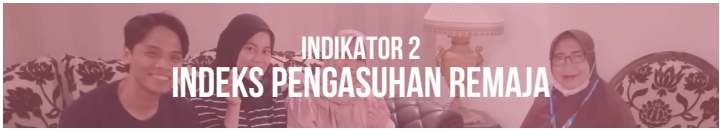
STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

2

INDEKS PENGASUHAN REMAJA



KONSEP

Pengasuhan keluarga pada remaja, di mana remaja adalah anggota keluarga umur 10-24 tahun.

DEFINISI

Indeks pengasuhan remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan pengasuhan orangtua/keluarga kepada anaknya/anggota keluarga yang berusia remaja.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks pengasuhan remaja merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Blok Pembangunan Keluarga, dengan variabel sebagai berikut:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Memiliki legalitas diri <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal/bulan/tahun lahir ▪ Hubungan dengan kepala keluarga ▪ Memiliki akta lahir (BLOK KEPENDUDUKAN) 	tgl_lahir sts_hubungan status_akta	sts_hubungan = anak, umur = 10-24 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), status_akta = ya – setiap anak remaja
Akses terhadap pendidikan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal/bulan/tahun lahir ▪ Hubungan dengan kepala keluarga ▪ Pendidikan (BLOK KEPENDUDUKAN) 	tgl_lahir sts_hubungan jns_pendidikan	sts_hubungan = anak, umur = 10-18 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), pendidikan = sesuai umur anak – setiap anak remaja
Terbebas dari pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal/bulan/tahun lahir ▪ Hubungan dengan kepala keluarga ▪ Jenis pekerjaan (BLOK KEPENDUDUKAN) 	tgl_lahir sts_hubungan jns_pekerjaan	sts_hubungan = anak, umur = 10-14 tahun (yang dihitung dari tanggal / lahir), jns_pekerjaan = belum bekerja – setiap anak remaja

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
<p>Memiliki jaminan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal/bulan/tahun lahir ▪ Hubungan dengan kepala keluarga ▪ Kepesertaan JKN/ asuransi kesehatan lainnya <p>(BLOK KEPENDUDUKAN)</p>	<p>tgl_lahir</p> <p>sts_hubungan</p> <p>jns_asuransi</p>	<p>sts_hubungan = anak, umur 10-24 tahun (yang dihitung dari tanggal / lahir), jns_asuransi = BPJS-PBI/ jamkesmas/ jamkesda/ BPJS-non PBI/ swasta – setiap anak remaja</p>
<p>Memiliki jaminan masa depan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga memiliki aset (tabungan: berupa uang kontan/ rekening aktif, emas/ perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak) <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk6 (pk6_1, pk6_9, pk6_10)</p>	<p>pk6 = ya, dengan syarat: minimal satu dari pk6_1, pk6_9, dan atau pk6_10 = ya</p>
<p>Kecukupan gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk5</p>	<p>pk5 = ya</p>
<p>Kondisi sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis ▪ Terdapat anggota keluarga yang disabilitas <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk7</p> <p>pk8</p>	<p>pk7 = tidak dan pk8 = tidak</p>
<p>Akses terhadap sumber informasi (internet)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet) <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk9</p>	<p>pk9 = ya</p>
<p>Terbebas dari perilaku merokok</p>	<p>–</p>	<p>tidak dapat diukur melalui hasil Pemutakhiran PK-23</p>

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Indeks pengasuhan remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{indeks} = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i ; dan w_i : bobot ke- i ; di mana $i = 1, 2, \dots, 8$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan $p =$ banyaknya indikator.

- V_1 : **memiliki legalitas diri**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki akta lahir.
- V_2 : **akses terhadap pendidikan**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah.
- V_3 : **terbebas dari pekerjaan**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-14 tahun) tidak/belum bekerja.
- V_4 : **memiliki jaminan kesehatan**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki asuransi kesehatan (pemerintah/swasta).
- V_5 : **memiliki jaminan masa depan**, adalah persentase keluarga punya remaja yang memiliki memiliki aset: tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan atau hewan ternak yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.
- V_6 : **kecukupan gizi**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.
- V_7 : **kondisi sehat**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis dan atau disabilitas.
- V_8 : **akses terhadap sumber informasi**, adalah persentase keluarga punya remaja di mana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet).

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

Indeks pengasuhan remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pengasuhan remajanya.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks pengasuhan remaja di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 83,30, artinya tingkat pengasuhan remaja di Indonesia dapat dikatakan baik.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Utama BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

3

INDEKS LANSIA TANGGUH



KONSEP

Lansia tangguh dan mandiri pada keluarga punya lansia atau keluarga lansia, di mana lansia adalah orang yang telah berusia 60 tahun keatas.

DEFINISI

Indeks lansia tangguh adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari dimensi lansia tangguh yaitu dimensi spiritual, dimensi fisik, dimensi emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi intelektual, dimensi vokasional profesional dan dimensi lingkungan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks lansia tangguh merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Blok Pembangunan Keluarga, dengan variabel sebagai berikut:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Spiritual <ul style="list-style-type: none"> Setiap anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk1	pk1 = ya
Intelektual <ul style="list-style-type: none"> Tanggal/bulan/tahun lahir Pendidikan (BLOK KEPENDUDUKAN)	tgl_lahir jns_pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> umur \geq 60 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), pendidikan = tamat SLTP/tamat SLTA/ tamat PT – minimal satu lansia catatan: masih SLTA (kejar paket) dianggap tamat SLTP, dan masih PT dianggap tamat SLTA
Fisik <ul style="list-style-type: none"> Setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk5	pk5 = ya

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
<p>Emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat konflik keluarga: tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: kekerasan dalam rumah tangga <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk3a</p> <p>pk3b</p> <p>pk3c</p> <p>pk3d</p>	<p>pk3a = tidak, pk3b = tidak, pk3c = tidak, dan pk3d = tidak</p> <p>Sehingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga terdapat konflik dari 4 jenis konflik keluarga di atas = tidak – tidak terdapat konflik keluarga (emosional)
<p>Sosial kemasyarakatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) 	<p>-</p>	<p>K/0/BKL Sistem Informasi Keluarga (SIGA)</p>
<p>Profesional vokasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal/bulan/tahun lahir ▪ Jenis pekerjaan <p>(BLOK KEPENDUDUKAN)</p>	<p>tgl_lahir</p> <p>jns_pekerjaan</p>	<p>umur >= 60 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), jns_pekerjaan = tidak bekerja/pensiunan – minimal satu lansia</p>
<p>Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk13</p>	<p>pk13=ya</p>

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Indeks lansia tangguh dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, di mana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{indeks} = \sum_{i=1}^7 (w_i D_i)$$

dengan:

D_i : dimensi ke- i ; dan w_i : bobot ke- i ; di mana $i = 1, 2, \dots, 7$. Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,1$; $w_2 = 0,1$; $w_3 = 0,2$; $w_4 = 0,1$; $w_5 = 0,3$; $w_6 = 0,15$; dan $w_7 = 0,05$.

- D_1 : **spiritual (Sp)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarga usia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut.
- D_2 : **intelektual (In)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang pendidikan terakhir minimal SLTP.
- D_3 : **fisik (Fs)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarganya makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.
- D_4 : **emosional (Es)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang tidak terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).
- D_5 : **sosial kemasyarakatan (SK)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).
- D_6 : **profesional vokasional (PV)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang bekerja.
- D_7 : **lingkungan (Lk)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

Indeks lansia tangguh bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik/tangguh lansianya.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks lansia tangguh di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 64,55, artinya lansia di Indonesia cukup baik tingkat ketangguhannya.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

4

INDEKS KERENTANAN KELUARGA



KONSEP

Kerentanan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan dasar, keharmonisan, dan interaksi.

DEFINISI

Indeks kerentanan keluarga adalah indeks komposit yang menggambarkan keluarga memiliki kerentanan dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar, keharmonisan keluarga, dan interaksi keluarga.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks kerentanan keluarga merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Blok Pembangunan Keluarga, dengan variabel sebagai berikut:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Pemenuhan kebutuhan dasar		
Tidak makan “makanan beragam” <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA) 	pk5	pk5 = tidak
Tidak memiliki sumber penghasilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA) 	pk4	pk4 = tidak
Tidak memiliki akta nikah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga memiliki buku/akta nikah (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA) 	pk2	pk2 = tidak

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
<p>Tidak terpenuhi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis ▪ Terdapat anggota keluarga yang disabilitas 	<p>pk7</p> <p>pk8</p>	<p>pk7 = ya dan atau pk8 = ya</p>
<p>Tidak memiliki akta lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Status hubungan dengan Kepala Keluarga ▪ Memiliki akta lahir ▪ Tanggal/bulan/ tahun lahir <p>(BLOK KEPENDUDUKAN)</p>	<p>sts_hubungan</p> <p>status_akta tgl_lahir</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sts_hubungan = anak, umur = 0-17 tahun, status_akta = tidak – tidak setiap anak 0-17 tahun memiliki akta lahir ▪ catatan: setiap anak 0-17 tahun harus memiliki akta lahir
<p>Rumah tidak layak huni</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luas rumah/ bangunan keseluruhan ▪ Orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan ini ▪ Sumber air minum utama ▪ Memiliki fasilitas tempat buang air besar ▪ Jenis atap rumah terluas ▪ Kondisi atap ▪ Jenis dinding rumah terluas ▪ Kondisi dinding ▪ Jenis lantai rumah terluas ▪ Kondisi lantai <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk20</p> <p>pk21</p> <p>pk18</p> <p>pk19</p> <p>pk14_a</p> <p>pk14_b pk15_a</p> <p>pk15_b pk16_a</p> <p>pk16_b</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecukupan luas tempat tinggal → pk20/pk21 ≥ 7,2 m2 – layak ▪ Memiliki akses terhadap air minum layak → pk18 = air kemasan/ isi ulang/ledeng/ PAM/ sumur bor/ pompa/ sumur terlindung/ mata air terlindung – layak ▪ Memiliki akses terhadap sanitasi layak → pk19 = ya, milik sendiri dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL/ ya, MCK komunal dengan leher angsa dan tangka septik/ IPAL – layak ▪ Ketahanan bangunan → memenuhi atap, dinding, dan lantai layak, terdiri dari:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
		<p>a. pk14_a = beton/ genteng/seng/kayu/ sirap, dan pk14_b = bagus/kualitas tinggi – layak</p> <p>b. pk15_a = tembok/ plesteran anyaman bambu/kawat/kayu/ papan/ gypsum/ batang kayu, dan pk15_b = bagus/ kualitas tinggi – layak</p> <p>c. pk16_a = marmer/ granit/ keramik/ parket/vinil/karpet/ ubin/tegel/teraso/ kayu/papan/semén/ batu merah, dan pk16_b = bagus/ kualitas tinggi – layak</p> <p>Sehingga: Rumah tidak layak huni – minimal 1 indikator masuk kriteria tidak layak</p>
<p>Tidak terpenuhi pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Status hubungan dengan kepala keluarga ▪ Tanggal/bulan/ tahun lahir ▪ Pendidikan <p>(BLOK KEPENDUDUKAN)</p>	<p>sts_hubungan</p> <p>tgl_lahir</p> <p>jns_pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sts_hubungan = anak, umur = 7-18 tahun, jns_pendidikan = sesuai dengan umur anak – tidak setiap anak 7-18 tahun putus sekolah ▪ catatan: setiap anak 7-18 tahun harus tidak putus sekolah (pendidikan sesuai dengan umur anak)
<p>Tidak memiliki tabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga memiliki aset bergerak (tabungan/AC/ televisi layar datar/ lemari es/kulkas/ komputer/laptop/ sepeda motor/ mobil/kapal/perahu motor/perahu/ emas/perhiasan (minimal 10 gram)/ hewan ternak) <p>(BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)</p>	<p>pk6 (pk6_1 s.d pk6_10)</p>	<p>pk6_1 s.d pk6_10 = tidak</p>

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Keharmonisan keluarga		
Ada konflik keluarga <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat konflik keluarga: tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut) ▪ Terdapat konflik keluarga: kekerasan dalam rumah tangga (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk3a pk3b pk3c pk3d	pk3a = ya, dan atau pk3b = ya, dan atau pk3c = ya, dan atau pk3d = ya
Cerai hidup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Status hubungan dengan Kepala Keluarga ▪ Status perkawinan (BLOK KEPENDUDUKAN)	sts_hubungan sts_kawin	sts_hubungan = kepala keluarga, sts_kawin = cerai hidup
Pengasuhan anak tidak bersama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengasuhan anak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk11	pk11 = tidak
Tidak rekreasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk12	pk12 = tidak

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Interaksi keluarga		
Tidak ada waktu interaksi <ul style="list-style-type: none"> Setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk10	pk10 = tidak
Tidak mengikuti kegiatan sosial <ul style="list-style-type: none"> Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/ gotong royong di lingkungan RT (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA)	pk13	pk13 = tidak

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Indeks kerentanan keluarga dihitung menggunakan pendekatan agregat dimensi, yang terdiri dari tiga dimensi: pemenuhan kebutuhan dasar, keharmonisan keluarga, dan interaksi keluarga. Setiap dimensi dihitung berdasarkan tingkat pencapaiannya, kemudian dilakukan agregat untuk seluruh dimensi dengan bobot kepentingan yang berbeda.

Sementara itu, untuk dimensi pembentuk indeks kerentanan keluarga, yaitu (1) pemenuhan kebutuhan dasar, nilai indeksnya dihitung dengan menggunakan pendekatan agregat variabel yang setiap variabel dihitung berdasarkan tingkat pencapaiannya, kemudian dilakukan agregat untuk seluruh variabel dengan tingkat kepentingan bobot yang berbeda; sedangkan (2) keharmonisan keluarga dan (3) interaksi keluarga, nilai indeksnya dihitung dengan menggunakan pendekatan agregat variabel yang setiap variabel dihitung berdasarkan tingkat pencapaiannya, kemudian dilakukan agregat untuk seluruh variabel dengan tingkat kepentingan bobot yang sama.

Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$indeks = \sum_{i=1}^3 (w_i D_i)$$

dengan D_i : dimensi ke- i ; dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i = 1,2,3$. Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,5$; $w_2 = 0,3$; dan $w_3 = 0,2$.

D_1 : **INDEKS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_1 = \sum_{j=1}^8 (w_i V_{1j})$$

dengan V_{1j} : dimensi ke- 1 untuk variabel ke- j , P : banyaknya variabel pada dimensi pemenuhan kebutuhan dasar, dan $j = 1, 2, \dots, 8$, Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,2$; $w_2 = 0,2$; $w_3 = 0,15$; $w_4 = 0,2$; $w_5 = 0,05$; $w_6 = 0,075$; $w_7 = 0,075$; dan $w_8 = 0,05$.

- V_{11} : **tidak makan “makanan beragam”**, adalah persentase keluarga dimana tidak semua anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.
- V_{12} : **tidak memiliki sumber penghasilan**, adalah persentase keluarga dimana tidak ada anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.
- V_{13} : **tidak memiliki akta nikah**, adalah persentase keluarga yang tidak memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- V_{14} : **tidak terpenuhi kesehatan**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga memiliki penyakit kronis sehingga meninggalkan aktivitas, dan atau disabilitas.
- V_{15} : **tidak memiliki akta lahir**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 0-17 tahun yang tidak memiliki akta lahir.
- V_{16} : **rumah tidak layak huni**, adalah persentase keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni.
- V_{17} : **tidak terpenuhi pendidikan**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 7-18 tahun putus sekolah.
- V_{18} : **tidak memiliki tabungan**, adalah persentase keluarga tidak memiliki tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.
- D_2 : **INDEKS KEHARMONISAN KELUARGA**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_2 = \sum_{k=1}^4 \frac{V_{2k}}{q}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke-2 untuk variabel ke- k , q : banyaknya variabel pada dimensi keharmonisan keluarga, dan $k = 1, 2, \dots, 4$.

- V_{21} : **ada konflik keluarga**, adalah persentase keluarga yang terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).
- V_{22} : **cerai hidup**, adalah persentase keluarga yang mengalami cerai hidup.
- V_{23} : **pengasuhan anak tidak bersama**, adalah persentase keluarga yang pengasuhan anak tidak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri.

V_{24} : **tidak rekreasi**, adalah persentase keluarga yang tidak pernah berekreasi bersama di luar rumah.

D_3 : **DIMENSI INTERAKSI KELUARGA**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_3 = \sum_{i=1}^2 \frac{V_{2i}}{r}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke- 2 untuk variabel ke- k , r : banyaknya variabel pada dimensi Interaksi Keluarga, dan $r = 1,2$.

V_{31} : **tidak memiliki waktu interaksi**, adalah persentase keluarga dimana setiap anggota keluarga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari.

V_{32} : **tidak mengikuti kegiatan sosial**, adalah persentase keluarga yang tidak ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

Indeks kerentanan keluarga memiliki arah analisis negatif, sehingga untuk nilai indeks pemenuhan kebutuhan dasar, indeks keharmonisan keluarga, dan indeks interaksi keluarga semakin kecil nilainya dapat dikatakan semakin baik.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks kerentanan keluarga di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 11,42, artinya tingkat kerentanan keluarga di Indonesia cukup rendah.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

5

INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA



INDIKATOR 5 INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA

KONSEP

Kemandirian ekonomi pada keluarga.

DEFINISI

Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga (IKEK) adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang keluarga memenuhi dimensi penghasilan dan dimensi tabungan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks kemandirian ekonomi keluarga merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Pembangunan Keluarga, dengan variabel sebagai berikut:

Dimensi/Indikator	Kode	Keterangan
Penghasilan <ul style="list-style-type: none"> Terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA) 	pk4	<ul style="list-style-type: none"> pk4 = ya pk6 = ya, dengan syarat: minimal satu dari pk6_1, pk6_9, dan atau pk6_10 = ya
Tabungan <ul style="list-style-type: none"> Keluarga memiliki aset (berupa uang kontan/rekening aktif, emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak) (BLOK PEMBANGUNAN KELUARGA) 	pk6 (pk6_1, pk6_9, pk6_10)	

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

IKEK dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$IKEK = (Sph \times 0,25) + (Stab \times 0,75)$$

dengan:

Sph : **penghasilan**, adalah persentase keluarga dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.

Stab : **tabungan**, adalah persentase keluarga memiliki aset (berupa tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/ perhiasan (minimal 10 gram), dan atau hewan ternak) yang dapat digunakan sewaktu waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

IKEK bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.

Contoh:

Hasil perhitungan IKEK di Indonesia tahun 2023 sebesar 53,79, artinya keluarga di Indonesia memiliki tingkat kemandirian ekonomi keluarga yang cukup baik.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

6

PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

INDIKATOR 6 PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

KONSEP

Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB yang berwirausaha, di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Persentase keluarga yang berwirausaha adalah proporsi keluarga PUS peserta KB yang berwirausaha.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan persentase keluarga yang berwirausaha merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Keluarga Berencana, dengan variabel sebagai berikut:

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan
BLOK KEPENDUDUKAN		
Jenis kelamin	jnis_kelamin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PUS peserta KB: (1) wanita kawin umur 15-49 tahun – jnis_kelamin = perempuan, sts_kawin = kawin, dan umur = 15-49 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir); serta (2) kb4 = ya ▪ Kepala keluarga dengan PUS peserta KB: <ul style="list-style-type: none"> – jns_pekerjaan = swasta sektor pertanian dan sts_pekerjaan = berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar – jns_pekerjaan = swasta sektor industri dan sts_pekerjaan = berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar jns_pekerjaan = swasta sektor jasa dan sts_pekerjaan = berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar
Tanggal/bulan/tahun lahir	tgl_lahir	
Status perkawinan	sts_kawin	
Hubungan dengan kepala keluarga	sts_hubungan	
Jenis pekerjaan	jns_pekerjaan	
Status pekerjaan	sts_pekerjaan	
BLOK KELUARGA BERENCANA		
Apakah saat ini IBU atau SUAMI menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	kb4	

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Perhitungan persentase keluarga yang berwirausaha, yaitu jumlah keluarga dengan PUS peserta KB yang berwirausaha dibagi dengan jumlah keluarga dengan PUS peserta KB. Indikator ini dinyatakan dalam satuan persen (%), dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ keluarga yang berwirausaha} = \frac{\text{jumlah keluarga dengan PUS Peserta KB yang berwirausaha}}{\text{jumlah keluarga PUS Peserta KB}} \times 100\%}$$

UKURAN

Persentase.

SATUAN

Persen (%).

INTERPRETASI

Persentase keluarga yang berwirausaha bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.

Contoh:

Hasil perhitungan capaian persentase keluarga yang berwirausaha di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 6,56 persen, artinya keluarga dengan PUS peserta KB yang berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah, atau 7 dari 100 PUS peserta KB di Indonesia merupakan wirausaha.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

7

METHOD INFORMATION INDEX

INDIKATOR 7 METHOD INFORMATION INDEX

KONSEP

Informasi metode KB pada PUS yang sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB, di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Method Information Index (MII) atau indeks informasi metode KB adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang informasi alat/obat/cara KB, efek samping, dan tindakan jika ada efek samping.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan MII merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Keluarga Berencana, dengan variabel sebagai berikut:

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan
BLOK KEPENDUDUKAN		
Jenis kelamin	jenis_kelamin	Wanita kawin umur 15-49 tahun (PUS): jenis_kelamin = perempuan, sts_kawin = kawin, dan umur = 15-49 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir)
Tanggal/bulan/tahun lahir	tgl_lahir	
Status perkawinan	sts_kawin	
Hubungan dengan kepala keluarga	sts_hubungan	
BLOK KELUARGA BERENCANA		
Informasi alat/obat/cara KB <ul style="list-style-type: none"> Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang "jenis-jenis alat/obat/ cara KB kontrasepsi" (BLOK KELUARGA BERENCANA)	kb9a	kb9a = ya

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan
<p>Informasi efek samping</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang “efek samping alat/obat /cara KB kontrasepsi yang dipakai” <p>(BLOK KELUARGA BERENCANA)</p>	kb9b	kb9b = ya
<p>Informasi Tindakan jika efek samping</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang “apa yang harus dilakukan apabila mengalami efek samping alat/ obat/cara KB kontraseps yang dipakai” <p>(BLOK KELUARGA BERENCANA)</p>	kb9c	kb9c = ya

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

MII dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Selain itu, dengan mempertimbangkan variasi wilayah dan distribusi yang merata secara nasional, maka perlu diberikan pembobotan wilayah dengan ketentuan skor tertinggi diberikan bobot paling tinggi. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$MII = \frac{1}{3}(I_1 + I_2 + I_3)$$

dengan:

- I_1 : Persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat cara KB yang mendapat informasi alat/obat/cara KB.
- I_2 : Persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat cara KB yang mendapat informasi efek samping.
- I_3 : Persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi tindakan jika ada efek samping.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

MII didapatkan bernilai 0-100, dengan arti semakin berarti semakin baik informasi metode KB yang diberikan kepada PUS.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks informasi metode KB (MII) di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 46,20, artinya informasi metode KB yang diberikan kepada PUS masih cukup rendah.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

8

PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

INDIKATOR 8 PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

KONSEP

Kehamilan yang tidak diinginkan pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang hamil, di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah perbandingan jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian pada tahun berjalan terhadap jumlah ibu hamil saat pendataan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan persentase KTD merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Keluarga Berencana, dengan variabel sebagai berikut:

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan	
BLOK KEPENDUDUKAN			
Jenis kelamin	jenis_kelamin	<ul style="list-style-type: none"> Wanita kawin umur 15-49 tahun (PUS): jenis_kelamin = perempuan, sts_kawin = kawin, dan umur = 15-49 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir); serta kb3 = ya, dan kb3a_alasan = ingin hamil nanti/kemudian atau tidak ingin anak lagi 	
Tanggal/bulan/tahun lahir	tgl_lahir		
Status perkawinan	sts_kawin		
Hubungan dengan kepala keluarga	sts_hubungan		
BLOK KELUARGA BERENCANA			
Apakah ibu sedang hamil	kb3		
Jika Ya, saat mulai hamil, apakah Ibu memang ingin hamil saat itu, ingin hamil nanti atau tidak ingin anak lagi	kb3a_alasan		

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Perhitungan persentase KTD, yaitu jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian dibagi dengan jumlah ibu hamil. Indikator ini dinyatakan dalam satuan persen (%), dengan formula sebagai berikut:

$$\% KTD = \frac{\sum \text{Ibu hamil yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian}}{\sum \text{Ibu hamil saat pendataan}} \times 100\%$$

UKURAN

Persentase.

SATUAN

Persen (%).

INTERPRETASI

Persentase KTD bernilai 0-100, dengan arti semakin rendah nilainya maka semakin baik atau kehamilan tidak diinginkan dapat dikendalikan.

Contoh :

Hasil perhitungan pada persentase KTD di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 11,03 persen, artinya 11 dari 100 PUS hamil di Indonesia merupakan kehamilan yang tidak diinginkan.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi, kabupaten/kota.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

9

PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU

INDIKATOR 9 PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU

KONSEP

Kehamilan berisiko pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang hamil, di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana dengan istri berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Persentase PUS hamil 4 terlalu adalah perbandingan jumlah PUS hamil yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, dan atau terlalu dekat terhadap jumlah PUS hamil saat pendataan. Adapun PUS hamil 4 terlalu terdiri dari:

- PUS hamil **terlalu muda** adalah PUS hamil yang berusia kurang dari 20 tahun.
- PUS hamil **terlalu tua** adalah PUS hamil yang berusia lebih dari 35 tahun.
- PUS hamil **terlalu banyak** adalah PUS hamil yang memiliki jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak.
- PUS hamil **terlalu dekat** adalah PUS hamil yang jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya kurang dari 2 tahun.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan persentase PUS hamil 4 terlalu merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Keluarga Berencana, dengan variabel sebagai berikut:

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan
BLOK KEPENDUDUKAN		
Jenis kelamin	jenis_kelamin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wanita kawin umur 15-49 tahun (PUS): jenis_kelamin = perempuan, sts_kawin = kawin, dan umur = 15-49 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir); serta ▪ Terlalu muda – kb3 = ya, dan umur < 20 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir); dan atau ▪ Terlalu tua – kb3 = ya, dan umur > 35 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir); dan atau ▪ Terlalu banyak – kb3 = ya, dan kb1_lahir_hidup_lk + kb1_lahir_hidup_pr > 2; dan atau Terlalu dekat -- kb3 = ya, dan kb3a_usia_kehamilan – umur anak kandung terakhir < 2 tahun.
Tanggal/bulan/tahun lahir	tgl_lahir	
Status perkawinan	sts_kawin	
Hubungan dengan kepala keluarga	sts_hubungan	
Kode ibu kandung	kd_ibukandung	
BLOK KELUARGA BERENCANA		
Jumlah anak lahir hidup	kb1_lahir_hidup_lk kb1_lahir_hidup_pr	
Apakah ibu sedang hamil	kb3	
Usia kehamilan	kb3a_usia_kehamilan	

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Perhitungan persentase PUS hamil 4 terlalu, yaitu jumlah PUS hamil yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, dan atau terlalu dekat dibagi jumlah PUS hamil. Indikator ini dinyatakan dalam satuan persen (%), dengan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ PUS hamil 4 terlalu} = \frac{\sum \text{PUS hamil 4 terlalu}}{\sum \text{Ibu hamil saat pendataan}} \times 100\%$$

UKURAN

Persentase.

SATUAN

Persen (%).

INTERPRETASI

Persentase PUS hamil 4 terlalu bernilai 0-100, dengan arti semakin rendah nilainya maka semakin baik atau kehamilan berisiko dapat dikendalikan.

Contoh:

Hasil perhitungan pada persentase PUS hamil 4 terlalu di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 41,02 persen, artinya 41 dari 100 PUS hamil di Indonesia merupakan kehamilan berisiko.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

9

**PERSentase PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN
(S.D 12 BULAN)**

INDIKATOR 9 PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN (S.D 12 BULAN)

KONSEP

Kesertaan KB pasca persalinan pada Pasangan Usia Subur (PUS), di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Persentase peserta KB baru pasca persalinan adalah perbandingan jumlah ibu bersalin yang dilayani KB pasca persalinan sampai dengan 12 bulan terhadap jumlah ibu melahirkan di tahun berjalan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan persentase peserta KB baru pasca persalinan merujuk pada formulir Pemutakhiran PK-23 pada Blok Kependudukan dan Keluarga Berencana, dengan variabel sebagai berikut:

Blok dan Variabel	Kode	Keterangan
BLOK KEPENDUDUKAN		
Jenis kelamin	jenis_kelamin	<ul style="list-style-type: none"> Wanita kawin umur 15-49 tahun (PUS): jenis_kelamin = perempuan, sts_kawin = kawin, umur = 15-49 tahun (yang dihitung dari tanggal lahir), memiliki anak kandung 0-12 bulan; serta kb4 = ya
Tanggal/bulan/tahun lahir	tgl_lahir	
Status perkawinan	sts_kawin	
Hubungan dengan kepala keluarga	sts_hubungan	
Kode ibu kandung	kd_ibukandung	
BLOK KELUARGA BERENCANA		
Apakah saat ini IBU atau SUAMI menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	kb4	

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Perhitungan persentase PUS hamil 4 terlalu, yaitu jumlah PUS hamil yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, dan atau terlalu dekat dibagi jumlah PUS hamil. Indikator ini dinyatakan dalam satuan persen (%), dengan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Peserta KB Baru Pasca Persalinan (s.d 12 bulan)} = \frac{\sum \text{ Peserta KB Baru Pasca Persalinan (s.d 12 bulan)}}{\sum \text{ Ibu melahirkan di tahun berjalan}} \times 100\%$$

UKURAN

Persentase.

SATUAN

Persen (%).

INTERPRETASI

Persentase peserta KB baru pasca persalinan bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau kehamilan berisiko dapat dikendalikan.

Contoh:

Hasil perhitungan pada persentase peserta KB baru pasca persalinan di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 70,2 persen, artinya 70 dari 100 PUS pasca persalinan di Indonesia menggunakan KB pasca persalinan.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi, kabupaten/kota.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

10

**PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN
(S.D 42 hari)**

INDIKATOR 10 PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN (S.D 42 HARI)

KONSEP

Kesertaan KB pasca persalinan pada Pasangan Usia Subur (PUS), di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

DEFINISI

Persentase peserta KB baru pasca persalinan adalah perbandingan jumlah ibu bersalin yang dilayani KB pasca persalinan sampai dengan 6 minggu atau 42 hari terhadap jumlah ibu melahirkan di tahun berjalan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan persentase peserta KB baru pasca persalinan merujuk pada laporan bulanan pelayanan KB, dengan variabel peserta KB baru pasca persalinan.

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Perhitungan persentase peserta KB baru pasca persalinan, yaitu jumlah peserta KB pasca persalinan sampai dengan 42 hari dibagi jumlah ibu melahirkan. Indikator ini dinyatakan dalam satuan persen (%), dengan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Peserta KB Baru Pasca Persalinan (s.d 42 hari)} = \frac{\sum \text{Peserta KB Baru Pasca Persalinan (s.d 42 hari)}}{\sum \text{Ibu melahirkan di tahun berjalan}} \times 100\%$$

UKURAN

Persentase.

SATUAN

Persen (%).

INTERPRETASI

Persentase peserta KB baru pasca persalinan bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau kehamilan berisiko dapat dikendalikan.

Contoh:

Hasil perhitungan pada persentase peserta KB baru pasca persalinan di Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 49,1 persen, artinya 49 dari 100 PUS pasca persalinan di Indonesia menggunakan KB pasca persalinan.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional, provinsi.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

INDIKATOR

11

INDEKS KUALITAS DATA PROGRAM BANGGA KENCANA

INDIKATOR 11

INDEKS KUALITAS DATA PROGRAM BANGGA KENCANA

KONSEP

Kualitas data.

DEFINISI

Kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana merupakan data dan informasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) yang memenuhi kriteria dari aspek kelengkapan data, ketepatan waktu, keakuratan data (konsistensi dan akurasi data) dan pemanfaatan data sesuai kaidah *World Health Organization* (WHO) serta Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Perhitungan indeks kualitas data Program Bangga Kencana merujuk pada variabel yang ada di Sistem Informasi Keluarga (SIGA)-Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya, Pelayanan KB, dan Pengendalian Lapangan.

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

Indeks kualitas data Program Bangga Kencana dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indikator ini dinyatakan dalam indeks, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{indeks kualitas data} = \sum_{i=1}^6 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i ; dan w_i : bobot ke- i ; di mana $i = 1,2,3,4,5,6$. Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,1$; $w_2 = 0,1$; $w_3 = 0,15$; $w_4 = 0,15$; $w_5 = 0,2$; dan $w_6 = 0,3$.

- V_1 : **ketepatan waktu**, adalah persentase fasilitas atau unit yang melapor tepat waktu sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- V_2 : **kelengkapan data**, adalah persentase laporan yang dikirimkan oleh semua unit atau fasilitas yang seharusnya melapor pada periode waktu pelaporan.
- V_3 : **akurasi**, adalah akurasi dari data yang dilaporkan tidak banyak berubah (pada kondisi normal) dan tidak ada data pencilan dari waktu ke waktu.
- V_4 : **konsistensi**, adalah (1) konsistensi internal, yaitu angka capaian tidak mengalami perubahan tajam dari tahun ke tahun (konsistensi capaian dari tahun ke tahun), serta kesesuaian suatu indikator

dengan indikator lainnya (konsistensi antar indikator); (2) konsistensi eksternal, yaitu kesesuaian jumlah absolut sasaran program yang dilaporkan pada data rutin dengan hasil Pendataan Keluarga (konsistensi data sasaran program), serta kesesuaian capaian program yang dilaporkan pada data rutin dengan sumber data lain serta sensus survei pendataan keluarga/lainnya (konsistensi data cakupan program).

- V_5 : **verifikasi data**, adalah persentase hasil pemeriksaan tentang keakuratan data, melalui perhitungan ulang antara data yang masuk dari sumber data dengan data yang dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- V_6 : **pemanfaatan data**, adalah persentase tingkat kepuasan pemanfaatan data dan tingkat penggunaan data oleh internal maupun eksternal BKKBN.

UKURAN

Indeks.

SATUAN

Tanpa satuan.

INTERPRETASI

Indeks kualitas data Program Bangga Kencana bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas data yang dihasilkan.

Contoh:

Hasil perhitungan indeks kualitas data Program Bangga Kencana di Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 82,9, artinya kualitas data Program Bangga Kencana di Indonesia dapat dikatakan baik.

KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah.

PUBLIKASI KETERSEDIAAN DAN INDIKATOR PEMBANGUN

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN.

KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023.

LEVEL ESTIMASI

Nasional.

STATUS KONFIDENSIAL

Dapat diakses umum.

LAMPIRAN
Formulir Pemutakhiran PK-23

**METADATA
INDIKATOR KINERJA KOMPONEN (IKK)
BKKBN
TAHUN 2023**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Direktorat Pelaporan dan Statistik